

PELUK : SUPLEMEN DIARE MANIS DARI BLULUK

SKRIPSI



Oleh :

Febyyanti Salsabilla

NIM. 22103015

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PELUK : Suplemen Diare Manis dari Bluluk” akan diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Febyyanti Salsabilla

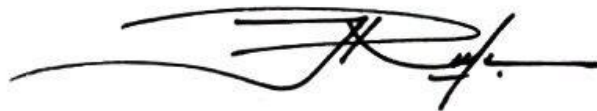
NIM : 22103015

Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2026

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Sarjana Farmasi Universitas dr.
Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Mohammad Rofik Usman, M.Si.
NIDN. 0705019003

Penguji II,



apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm.
NIDN. 0509088601

Penguji III,



apt. Dina Trianggah Fauziah, M.Farm.
NIDN. 0703028901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

ABSTRAK

Diare masih menjadi permasalahan kesehatan yang cukup tinggi di Kabupaten Jember sehingga dibutuhkan inovasi sediaan yang efektif, praktis, dan mudah diterima masyarakat. Bluluk atau bakal buah kelapa memiliki kandungan yang berpotensi sebagai antidiare herbal, namun pemanfaatannya belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk suplemen antidiare dalam bentuk permen berbasis ekstrak bluluk yang diberi nama PELUK serta mengevaluasi kelayakan usahanya dari sisi produksi, pemasaran, dan aspek ekonomi. Proses ekstraksi dilakukan dengan teknik maserasi menggunakan etanol 70% sebagai pelarut. Produk diformulasikan menjadi dua varian, yaitu varian non- Diabetes Melitus dan varian Diabetes Melitus dengan penyesuaian jenis pemanis yang digunakan. Analisis kelayakan usaha dihitung melalui pendekatan R/C ratio dan Return on Investment (ROI), serta diperkuat dengan analisis SWOT untuk menilai faktor internal dan eksternal. Hasil evaluasi menunjukkan total keuntungan yang di dapat sebesar 12,36% yang menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan dan layak dikembangkan. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif suplemen antidiare berbahan alami yang praktis, memiliki nilai tambah ekonomi, serta berpotensi dikembangkan sebagai produk kesehatan berbasis sumber daya lokal.

Kata Kunci : Bluluk, Suplemen Antidiare, Permen Herbal, Kelayakan Usaha, Inovasi Produk.